PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN KEMANDIRIAN FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (GURU SD/SMP/SMA/SMK SE-KABUPATEN MALANG)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Progam Studi Manajemen



Disusun oleh:

Silviani Khursanu Putri 21612011087

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025

HALAMAN JUDUL

PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN KEMANDIRIAN FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (GURU SD/SMP/SMA/SMK SE- KABUPATEN MALANG)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pada Progam Studi Manajemen



Silviani Khursanu Putri 21612011087

> **PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS NIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG** 2025

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Teknologi Finansial, Perencanaan Keuangan, Dan

Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Kemandirian Finansial Sebagai Variabel Intervening (Guru

Sd/Smp/Sma/Smk Se- Kabupaten Malang)

Disusun oleh : Silviani Khursanu Putri

NIM : 21612011087
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

didepan tim penguji Malang, 24 Juni 2025 Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc)

NIDN. 0715069004

Pembimbing,

(Adita Nafisa, S.E., M.M)

NIDN. 0724068802

RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

Silviani Khursanu Putri

21612011087 NIM HARI Selasa TANGGAL 22 Juli 2024

JUDUL Pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan dan literasi

keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan kemandirian finansial sebagai variabel intervening (Guru SD/SMP/SMA/SMK Se-

Kabupaten Malang)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M NIDN. 0719098301

Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak NIDN. 0719098301

Adita Nafisa.

NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,

Azwar Anas, S.E., M.M.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 25 Juni 2025 Yang menyatakan,

UNIVERSI'

Silviani Khursanu Putri

E05AJX939022631

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan dan kemudahan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, yang teristimewa Ibu Wuliyani dan Bapak Purnomo yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberika semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu adik, nenek dan keluarga besar saya yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan kepada Dosen pembimbing, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi, memberikan ilmu serta arahan yang begitu berharga dalam penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Silviani Khursanu Putri, 2025. Pengaruh Teknologi Finansial, Perencanaan Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Kemandirian Finansial Sebagai Variabel Intervening Pada Guru SD/SMP/SMA/SMK Se-Kabupaten Malang (Pembimbing: Adita Nafisa, S.E., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan kemandirian finansial sebagai variabel intervening pada guru SD, SMP, SMA, dan SMK se-Kabupaten Malang. Fenomena meningkatnya penggunaan teknologi finansial di kalangan tenaga pendidik belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi dan perencanaan keuangan yang baik, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat kemandirian dan kesejahteraan finansial guru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur (path analysis), melibatkan 100 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap kemandirian finansial guru, sedangkan teknologi finansial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap kemandirian finansial. Selain itu, kemandirian finansial terbukti berperan sebagai variabel intervening yang penting, terutama dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Sementara itu, pengaruh teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial tidak ditemukan secara langsung, tetapi terdapat pengaruh yang lebih kuat ketika melalui jalur tidak langsung. Temuan ini mengindikasikan pentingnya memperkuat pemahaman dan perencanaan keuangan di kalangan guru agar dapat memanfaatkan teknologi finansial secara optimal untuk mendukung kemandirian dan kesejahteraan finansial mereka.

Kata Kunci: Teknologi Finansial, Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Kemandirian Finansial, Kesejahteraan Finansial, Guru.

ABSTRACT

Silviani Khursanu Putri, 2025. The Influence of Financial Technology,
Financial Planning, and Financial Literacy on Financial
Independence with Financial Well-being as an Intervening Variable
on Elementary, Junior High, Senior High, Vocational High School
Teachers in Malang Regency (Supervisor: Adita Nafisa, S.E., M.M)

This study aims to determine the effect of financial technology, financial planning, and financial literacy on financial well-being, with financial independence as an intervening variable for elementary, junior high, senior high, and vocational high school teachers in Malang Regency. The increasing use of financial technology among educators has not been fully matched by good financial literacy and planning skills, thus potentially affecting the level of teacher financial independence and well-being. The research method used was a quantitative approach with path analysis, involving 100 respondents selected through simple random sampling and processed using SPSS version 27. The results showed that financial literacy and financial planning had a positive effect on teacher financial independence, while financial technology did not show a significant direct effect on financial independence. In addition, financial independence was shown to play an important intervening variable, especially in strengthening the relationship between financial literacy and financial well-being. Meanwhile, the influence of financial technology and financial literacy on financial well-being was not found to be direct, but there was a stronger influence when through the indirect route. These findings indicate the importance of strengthening financial understanding and planning among teachers so that they can optimally utilize financial technology to support their financial independence and well-being.

Keywords: Financial Technology, Financial Planning, Financial Literacy, Financial Independence, Financial Well-Being, Teachers.

RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Proposal skripsi ini berjudul "Pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kemandirian finansial dengan kesejaheraan finansial sebagai variabel intervening (guru SD/SMP/SMA/SMK sekabupaten Malang)". Penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Manajemen (SM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat pada program studi Manajemen.

Banyak sekali pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal sehingga proposal skripsi ini dapat selesai tersusun. Oleh sebab itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Drs. KH Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan kepada seluruh mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis sekaligus pembimbing, yang telah memberi
 dukungan penuh kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memotivasi seluruh mahasiswa program studi manajemen.

- 4. Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M sebagai dosen pembimbing proposal yang memberikan saran dan arahan dalam perbaikan penyusunan proposal ini.
- Segenap Bapak/ Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan pengajaran serta bekal ilmu selama proses pembelajaran di bangku perkuliahan.
- 6. Belahan jiwaku ibunda Wuliyani, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya hingga penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas semua pengorbanan yang diberikan, Ibu menjadi penguat dan pengingat paling berarti.
- 7. Teruntuk Ayahanda Purnomo, terimakasih sudah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, memberikan dukungan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana dan mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
- 8. Kepada kedua Adik penulis Heni Nur Khasanah dan Alayda Tri Amini, terimakasih atas selalu menjadi semangat penulis dalam melakukan hal apapun, dan selalu menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepada kalian. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
- 9. Kepada Nenek tercinta terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Kehangatan dan kebijaksanaan kalian menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan kalian mendapat balasan terbaik dari Allah SWT dan selalu diberkahi dengan kesehatan serta kebahagiaan yang abadi.

- 10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Igo Erdiawan.
 Terimakasih telah menjadi pendamping dalam segala hal dan mendukung dan mendengar keluh kesah, dan semangat untuk pantang menyerah.
- 11. Kepada seluruh teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan juga teman seangkatan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan dukungan yang saling menguatkan dalam suka maupun duka. Setiap perjuangan dan kenangan bersama akan selalu menjadi bagian tak terlupakan dalam hidup penulis.
- 12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan proposal ini hingga penyusunan skripsi serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi penelitian selanjutnya.



Malang, 05 Febuari 2025

Silvani Khursanu Putri

DAFTAR ISI

	AMAN JUDUL	
	RNYATAAN ORISINALITAS	
LEM	IBAR PERSEMBAHAN	vi
ABS	TRAK	vii
	TRACT	
KAT	A PENGANTAR	ix
DAF	TAR ISI	xii
DAF	TAR GAMBAR	xiv
DAF	TAR TABEL	XV
DAF	TAR LAMPIRAN	xvi
BAB	I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan Penelitian	7
	1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB	II KAJIAN PUSTAKA	10
	2.1 Kajian Pustaka	10
	2.2 Kajian Teori	12
	2.2.1 Kemandirian Finansial	12
	2.2.2 Kesejahteraan Finansial	18
	2.2.3 Teknologi Finansial	21
	2.2.4 Perencanaan Keuangan	
	2.2.5 Literasi Keuangan	
	2.3 Kerangka Penelitian	36
	2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	38
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	46
	3.1 Rancangan Penelitian	46
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	47
	3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	47
	3.3.1 Definisi Konseptual Variabel	48
	3.3.2 Definisi Operasional	49
	3.3.3 Skala Pengukuran	54
	3.4 Populasi dan Sampel	55

	3.4.1 Populasi	
	3.4.2 Sampel	55
	3.5 Pengumpulan Data	57
	3.6 Teknik Analisis Data	59
	3.6.1 Analisis Deskriptif	
	3.6.2 Uji Validitas	60
	3.6.3 Uji Reliabilitas	60
	3.6.4 Uji Asumsi Klasik	60
	3.6.5 Analisa Jalur	62
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
	4.1 Hasil Penelitian	65
	4.1.1 Profil Responden	65
	4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	67
	4.1.3 Uji Validitas dan Reabilitas	74
	4.1.4 Uji Asumsi Klasik	79
	4.1.5 Uji Hipotesis	84
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	90
	4.2.1 Pengaruh Langsung	90
	4.2.2 Pengaruh Tidak Langsung	93
	4.3 Model akhir Penelitian	94
BAB	V PENUTUP	97
	5.1 Kesimpulan	97
	5.2 Saran	98
DAF	TAR PUSTAKA	101
LAM	PIRAN – LAMPIRAN	105
	UNIVERSITAS ISLAM	

RSITAS ISLA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	37
Gambar 2. Scatterplot	
Gambar 3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	94
Gambar 4. Model Akhir Penelitian	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	
Tabel 2. Pengukuran Variabel Penelitian	50
Tabel 3. Skor Penilaian	
Tabel 4. Skala Likert	
Tabel 5. Karakteristik Profil Responden	65
Tabel 6. Jawaban Responden Terhadap Variabel Teknologi Finansial	67
Tabel 7. Jawaban Responden Terhadap Variabel Perencanaan Keuangan	68
Tabel 8. Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan	70
Tabel 9. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemandirian Finansial	71
Tabel 10. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Finansial	73
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Finansial	75
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan	75
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	76
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Finansial	76
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Finansial	77
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 19. Hasil Jalur Pertama	85
Tabel 20. Hasil Jalur Kedua	87
Tabel 21. Hasil Analisis Jalur	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	105
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	106
Lampiran 3. Data Hasil Responden	112
Lampiran 4. Uji Validitas	113
Lampiran 5. Uji Reabilitas	120
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 7. Uii Hipotesis	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara maju adalah sebutan untuk negara yang menikmati standar hidup relatif tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata. Hal tersebut membuat rakyatnya memiliki kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan yang tinggi (Yuni et al., 2020). Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman telah mencapai stabilitas ekonomi yang tinggi dengan tingkat kesejahteraan yang baik. Salah satu faktor utama yang mendorong pencapaian ini adalah efektivitas dalam mengelola sumber daya ekonomi, termasuk sistem keuangan matang serta literasi keuangan yang tinggi di kalangan masyarakatnya (Lusardi & Mitchell, 2020). Negara maju umumnya memiliki tingkat inklusi keuangan yang luas, di mana masyarakatnya mampu mengelola keuangan secara mandiri dan memanfaatkan teknologi finansial secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan (OECD, 2021).

Di sisi lain, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tantangan tersendiri dalam mencapai status negara maju. Berbagai langkah harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas ekonomi, di antaranya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Kegiatan ekonomi di Indonesia masih menghadapi kendala literasi keuangan yang rendah. Menurut OJK (2021), hanya sekitar 38% penduduk Indonesia yang memiliki pemahaman memadai tentang pengelolaan keuangan, sehingga menyulitkan masyarakat untuk melakukan perencanaan keuangan yang tepat. Hal ini menjadi penting karena perencanaan keuangan yang baik dapat mempengaruhi stabilitas finansial seseorang, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mereka.

Salah satu kelompok strategis yang memegang peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia adalah para guru. Di Kabupaten Malang, jumlah guru cukup signifikan dan tersebar di berbagai jenjang pendidikan, baik negeri maupun swasta. Sebagai pendidik, guru tidak hanya berperan dalam mencerdaskan anak bangsa, tetapi juga harus memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi mereka guna mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Rendahnya literasi keuangan pada guru dapat berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan finansial, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital yang kian berkembang (Nurjanah et al., 2023). Meningkatkan literasi keuangan di kalangan guru menjadi penting karena mereka juga memiliki peran sebagai agen perubahan yang dapat menularkan pemahaman keuangan kepada peserta didik dan lingkungan sekitarnya (Alfitri & Rizki, 2022; OJK, 2021).

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak guru yang terjerat pinjaman online ilegal. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebanyak 42% korban pinjaman online ilegal berprofesi sebagai guru. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan dan penghasilan yang tergolong rendah, terutama di kalangan guru honorer. Dijelaskan juga pada Riset NoLimit Indonesia pada tahun 2021 menemukan bahwa sebanyak 42% dari percakapan masyarakat yang berkaitan dengan korban pinjaman online ilegal di media sosial melibatkan profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap jeratan pinjol ilegal. Temuan ini mencerminkan adanya masalah serius dalam hal literasi keuangan di kalangan guru, yang membuat mereka kesulitan membedakan antara layanan pinjaman legal dan ilegal (NoLimit Indonesia, 2021). Terdapat kasus yang cukup dikenal mengenai seorang guru TK di Kota Malang yang terjerat pinjaman online (pinjol) hingga mencapai Rp 40 juta. Guru berinisial S meminjam dana dari 24 aplikasi pinjol,

sebagian besar ilegal, untuk membiayai kuliah S1 guna memenuhi syarat mengajar. Dengan gaji hanya Rp 400.000 per bulan, dia kesulitan melunasi utangnya dan akhirnya dipecat dari tempat mengajar. Kasus ini mendapat perhatian Wali Kota Malang, yang kemudian bekerja sama dengan Baznas untuk membantu melunasi utang pokoknya (detik.com, 2021). Meskipun kasus ini terjadi di Kota Malang, belum ditemukan data atau laporan resmi mengenai kasus serupa di Kabupaten Malang. Namun, mengingat kedekatan geografis dan kondisi sosial ekonomi yang serupa, tidak menutup kemungkinan bahwa fenomena guru terjerat pinjol juga terjadi di Kabupaten Malang.

Menurut Hatammimi & Krisnawati (2018), pengetahuan keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan Individu yang dapat mengatur keuangannya, merencanakan masa yang akan datang, dan pandai ketika memilih dan mencetuskan keluhan terhadap produk dan jasa yang mereka konsumsi merupakan gambaran individu yang memiliki literasi keuangan yang baik (Baptista & Dewi, 2021 dikutip dalam Ridwansyah & Anggraeni, 2023). Mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya (Lusardi dan Mitchell, 2014 dikutip dalam Generasi et al., 2022).

Menurut Grisela & Linda (2022 dikutip dalam Lia Rizqy Wulantari, 2013) perencanaan keuangan pribadi adalah proses pengelolaan keuangan pribadi untuk mencapai kepuasan ekonomi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu mengendalikan kondisi keuangannya. Tristiarto & Wahyudi (2022), mengungkapkan bahwa perilaku keuangan yang bijak, didukung oleh strategi perencanaan keuangan yang efektif, berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas ekonomi individu. Dengan demikian, perencanaan keuangan tidak hanya membantu seseorang dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis

tetapi juga berperan dalam menciptakan kondisi finansial yang lebih aman dan sejahtera.

Perkembangan teknologi finansial (financial technology/fintech) telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengelola keuangannya. Fintech memberikan kemudahan akses serta efisiensi dalam berbagai layanan keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Teknologi keuangan adalah industri teknologi informasi yang menciptakan inovasi dalam layanan keuangan, memfasilitasi akses ke produk keuangan, dan menyederhanakan proses transaksi bagi masyarakat (Andarujati, 2023). Ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi keuangan dan menyadari memiliki kendali atas layanan tersebut, niat mereka untuk menggunakan teknologi keuangan kemungkinan besar akan semakin kuat, sehingga kontrol atas perilaku dan sikap terhadap perilaku mampu memberikan dampak pada niat menggunakan teknologi keuangan, perilaku keuangan, dan kemampuan individu untuk mengakses serta menggunakan layanan keuangan (Alkhawaldeh et al., 2023 dikutip dalam Wahyuni et al., 2025).

Kemandirian finansial adalah kapasitas bagi orang untuk memberikan pengaruh atau kontrol atas keadaan keuangan mereka dan kesulitan yang dihasilkan darinya. (Nurdiyansyah & Solovida, 2022). Kemandirian finansial membantu menghindari perilaku keuangan yang merugikan, dan akibatnya, kecemasan finansial yang menyertai perilaku tersebut (Hadar et al, 2013 dikutip dalam Lone & Bhat, 2024). Kemandirian finansial tidak hanya berdampak pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, tetapi juga berkaitan erat dengan kesejahteraan individu (Rosni, 2017).

Kesejahteraan keuangan adalah kondisi seseorang yang mampu memenuhi pengeluaran dan memiliki sisa uang, mengendalikan keuangan dan merasa aman secara financial (Muir et al., 2017). Kesejahteraan finansial bukan

hanya tentang berapa banyak uang yang dihabiskan seseorang untuk diri sendiri, tetapi juga bagaimana seseorang berkontribusi secara positif pada kehidupan secara umum dengan membelanjakan uang untuk orang lain yang meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Kesejahteraan finansial adalah aspek subjektif dan objektif yang berkontribusi pada kesejahteraan seseorang dengan menilai situasi keuangannya saat ini (Vosloo et al., 2014 dikutip dalam Arilia & Lestari, 2022).

Di Kabupaten Malang, jumlah guru dari tingkat SD hingga SMA/SMK negeri dan swasta tercatat mencapai lebih dari 20.000 orang (Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, 2023). Sebagian besar guru honorer di wilayah ini memiliki penghasilan di bawah upah minimum kabupaten, yang berimplikasi pada kemampuan finansial mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Rendahnya literasi keuangan serta akses terhadap teknologi finansial yang tepat menjadikan mereka kelompok rentan terhadap kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk terjerat pinjaman online ilegal. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa guru di Kabupaten Malang menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan finansial.

Meskipun berbagai penelitian telah banyak mengkaji hubungan antara literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan teknologi finansial dengan kesejahteraan finansial maupun kemandirian finansial, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada populasi umum, mahasiswa, pelaku UMKM, atau masyarakat perkotaan dengan tingkat pendapatan yang relatif lebih tinggi. Penelitian tentang guru sebagai salah satu kelompok strategis yang memiliki tantangan finansial tersendiri masih jarang dilakukan, terutama di wilayah Kabupaten Malang yang mayoritas gurunya masih berstatus honorer dengan pendapatan di bawah upah minimum. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu cenderung memisahkan pengaruh masing-masing variabel terhadap kemandirian atau kesejahteraan finansial tanpa menguji peran kemandirian finansial sebagai

variabel intervening. Padahal, kemandirian finansial dapat menjadi jembatan penting yang menjelaskan bagaimana literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial dapat berdampak lebih besar terhadap tercapainya kesejahteraan finansial guru.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut sehingga penulis mengambil judul "Pengaruh Teknologi Finansial, Perencanaan Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial dan Kemandirian Finansial Sebahagai Variabel intervening (Guru SD/SMP/SMA/SMK Se- Kabupaten Malang)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk penelitian dan analisis sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh teknologi finansial terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 2. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 4. Bagaimana pengaruh teknologi finansial terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 5. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?

- 7. Bagaimana pengaruh kemandirian finansial terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMA/SMA/SMK se-Kabupaten Malang?
- 8. Bagaimana pengaruh teknologi finansial terhadap kesejahteraan finansial melalui kemandirian finansial?
- 9. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial melalui kemandirian finansial?
- 10. Bagaimana pengaruh literasi keungan terhadap kesejahteraan finansial melalui kemandirian finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh teknologi finansial terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kemandirian finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi finansial terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.

- Untuk mengetahui pengaruh kemandirian finansial terhadap kesejahteraan finansial pada Guru SD/SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Malang.
- 8. Untuk mengetahui pengaruh teknologi finansial terhadap kesejahteraan finansial melalui kemandirian finansial.
- 9. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap kesejahteraraan finansial melalui kemandirian finansial.
- Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial melalui kemandirian finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tentang pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan kemandirian finansial sebagai variabel intrvening ini terdapat dua aspek dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka acuan dan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis serta pembaca mengenai pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan kemandirian finansial sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan menambah, pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2) Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, referensi dan menyajikan informasi mengenai pengaruh teknologi finansial, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteran finansial dengan kemandiran finansial sebagai variabel intervenig.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan finansial, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pembelajaran terkait pengelolaan keuangan.

